

ABSTRAK

Angka kejadian seksul pranikah pada remaja dari tahun ketahun mengalami peningkatan DI indonesia seksualpranikah pada tahun 2019 angka kejadian sekpranikah sebanyak 10% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 17%.provinsi jawabarat terdapat angkat kejadian sekspranikah di enam kabupaten, salah satunya adalah kabupaten sumedang,kecamatan jatinangor hal ini mengakibatkan berbagai hal dampak pada remaja salah satunya adalah dampak kehamilan tidak di inginkan,Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui Gambaran sikap remaja terkait perilaku seksual pranikah.di SMK pasundan kecamatan jatinangor. Metode penelitian ini deskritif kuantitatif,waktu penelitian ini pada tanggal 29 juli 2023. Populasi sampel sebanyak 80 remaja diambil dengan cara random sampling pengumpulan data menggunakan kuesioner analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan statistik dengan komponen kongnitif 42 remaja (52,30) berikap positifdan 38 (47,50) berikap negatif, dan berdarakan kompnen afektif didapatkan 40 (50,00) beriksap positif dan 40 (50,000 berikap negatuf. Berdasarkan komponen konatif 52 remaja (65,00) bersikap positif dan 28 remaja (35,00) bersikap negatif Sehingga hasil ukur menunjukan.siswa SMK pasundan kecamatan jatinangor bersikap positif yang berarti tidak menerima,tidak menyukai,dan tidak memperhatikan seksual pranikah. Sikap remaja terhadap seks pranikah dengan sikap baik. Diharapkan sekolah dapat meningkatkan sumber informasi dan konseling remaja, untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja

Kata kunci : Sikap, Remaja, Perilaku, Seksual, Pranikah

**Daftra pustaka : buku 4 (2015-2022)
Jurnal 13 (2011-2022)**